

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Ternate merupakan kota otonom sejak 4 Agustus 2010, dan pernah menjadi ibu kota sebelum ibu kota Sofifi di Provinsi Maluku Utara. Kota Ternate terletak di pulau Ternate dengan luas wilayah 111,39 km² dan jumlah jiwa 207.789. Kota Ternate dapat dikatakan sebagai kota yang paling pesat perkembangannya dari segi infrastruktur maupun teknologi dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya di provinsi Maluku Utara, yang menyebabkan banyak orang yang datang bahkan menetap di kota Ternate (Asdaningsih, 2023).

Pulau Ternate merupakan salah satu pulau yang kaya akan wisata alamnya. Pulau Ternate menjadi salah satu tujuan destinasi wisata di provinsi Maluku Utara dari tingkat nasional hingga mancanegara (Tangge, 2023), sehingga banyak wisatawan yang mengunjungi Kota Ternate. Biasanya wisatawan yang berkunjung memiliki minat untuk membawa pulang salah satu oleh-oleh dari kota yang telah dikunjungi, oleh-oleh yang ada di kota Ternate bisa dikatakan cukup banyak, salah satunya ialah pernak-pernik. Pernak-pernik yang ada pun cukup beragam, mulai dari gantungan kunci, kalung hingga pernak-pernik khas Ternate lainnya.

Industri pernak-pernik telah berkembang pesat, dengan produksi dan penjualan yang melibatkan berbagai jenis produk, mulai dari perhiasan mewah hingga mainan anak-anak. Banyak pengusaha dan seniman yang menghasilkan pendapatan dari perancangan, produksi, atau penjualan pernak-pernik. Pernak-pernik juga berperan dalam industri pariwisata. Banyak destinasi wisata terkenal menawarkan pernak-pernik khas daerah tersebut sebagai suvenir kepada pengunjung. Ini memberikan peluang bagi pengrajin lokal

untuk mempertahankan kebudayaan tradisional mereka dan menghasilkan pendapatan dari pariwisata.

Dikarenakan pengetahuan dan informasi yang terbatas tentang letak toko-toko tersebut, maka masyarakat maupun wisatawan hanya akan mengunjungi toko yang mereka temui ketika berada di jalan karena letaknya yang strategis, sehingga toko-toko lain maupun yang baru, menjadi pilihan kedua bahkan jarang dikunjungi.

Hal tersebut yang membuat para wisatawan dan pengunjung lainnya mengunjungi toko-toko yang mudah ditemui atau yang direkomendasikan oleh orang-orang sekitar, sehingga keberadaan toko-toko lainnya tidak diketahui, padahal toko-toko yang lain memiliki barang yang mungkin dicari oleh pengunjung dan wisatawan tersebut dan dengan harga barang yang lebih murah, tapi karena lokasi toko yang tidak diketahui oleh masyarakat luas membuat toko tersebut jarang untuk dikunjungi.

Berdasarkan masalah tersebut, maka dibuatlah Penelitian yang berjudul Sistem Informasi Geografis pemetaan lokasi toko pernak-pernik khas Ternate berbasis web. Dimana sistem yang akan dibuat menyajikan letak toko serta informasi toko. Agar Sistem Informasi Geografis ini dapat membantu wisatawan maupun masyarakat, yang akan mengunjungi toko pernak-pernik dapat mengetahui letak geografi serta informasi toko.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membuat Sistem Informasi Geografis pemetaan toko pernak-pernik khas Ternate agar dapat membantu masyarakat dan wisatawan.

1.3. Batas Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian, maka penulis membatasi masalah

sebagai berikut:

1. Lokasi yang dijadikan objek penelitian yaitu wilayah Kota Ternate.
2. Pembuatan sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP, Java *Script* dan HTML.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk membuat dan merancang Sistem Informasi Geografis pemetaan lokasi toko pernak-pernik khas Ternate.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Agar dapat memudahkan masyarakat dan maupun wisatawan yang berkunjung ke Ternate untuk mencari pernak-pernik yang ingin mereka beli dan dibawa pulang ke kota asal.

2. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman yang bermanfaat dari kampus maupun luar kampus.

1.6. Sistematika Penulisan

Laporan ini tersusun dengan rapi, maka penulis menggunakan sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari 5 bab yang dirinciannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batas masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini terdapat uraian tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul skripsi ini yang

kemudian digunakan untuk landasan penelitian. Tinjauan pustaka ini berisi tentang definisi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dan tentunya berkaitan dengan judul skripsi yang diambil. Pada bagian ini juga menjelaskan apa saja bahan atau *software* yang digunakan untuk mengimplementasi metode yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yang berkaitan dengan yang sedang dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan, di antaranya analisis sistem, pengujian metode dan implementasi aplikasi.

BAB V PENUTUP

Memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya mengenai topik.